

# Manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Ngaglik 2 Kota Batu

**Hayyin Misro Ihtada**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 210106110001@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

manajemen strategi; kualitas pendidikan; implementasi strategi; evaluasi strategi; pendidikan

## Keywords:

strategy management; education quality; strategy implementation; strategy evaluation; education

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan manajemen strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Ngaglik 2 Kota Batu untuk meningkatkan kualitas pendidikan, dikarenakan pada saat ini banyak lembaga pendidikan yang tidak menerapkan manajemen strategi secara optimal sehingga menyebabkan berbagai hambatan yang terjadi. Penelitian ini dilakukan di SDN Ngaglik 2 Kota Batu. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penerapan pendekatan studi lapangan. Data yang ditemukan berasal dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara. Temuan dari penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat berbagai kegiatan untuk melaksanakan perencanaan

Manajemen Strategi di SDN Ngaglik 2 kota Batu yaitu antara lain : Merumuskan dan Menetapkan visi dan misi; Mempertimbangkan adanya hambatan, ancaman, peluang, dan solusi dalam menyelesaikan masalah; meningkatkan kualitas pendidik dan kegiatan belajar mengajar. SDN 2 Ngaglik Kota Batu melakukan kegiatan evaluasi melalui; Pertemuan khusus antara guru, wakil kepala sekolah, dan kepala sekolah; Pertemuan khusus komite dengan kepala sekolah; serta pertemuan lainnya yang memunculkan hal yang bermanfaat.

## ABSTRACT

This aim of this research is to identify the application of strategic management to improve the quality of education at SDN Ngaglik 2 Batu City to improve the quality of education, because currently many educational institutions do not implement strategic management optimally, causing various obstacles to occur. This research was conducted at SDN Ngaglik 2 Batu City. The method in this research uses qualitative methods by applying a field study approach. The data found came from documentation, observation and interviews. The findings from this research explain that there are various activities to carry out Strategic Management planning at SDN Ngaglik 2 Batu City, including: Formulating and Determining the vision and mission; Considering the existence of obstacles, threats, opportunities and solutions in solving problems; improve the quality of educators and teaching and learning activities. SDN 2 Ngaglik Kota Batu carries out evaluation activities through; Special meeting between teachers, vice principals and principals; Special committee meetings with school principals; as well as other meetings that bring up useful things

## Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah kegiatan yang berupa proses pembelajaran mencakup berbagai mata pelajaran untuk mencetak masyarakat agar mempunyai kemampuan professional dan intelektual. Dengan pendidikan, kita memiliki kemampuan untuk



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

mengubah persepsi masyarakat dan melahirkan generasi yang peduli akan pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan. Dalam pendidikan juga mengajarkan kemampuan memecahkan masalah dan pembangunan karakter yang dihadapi ketika sedang mencari ilmu (Nugraha, et al., 2020).

Pada saat ini, pendidikan menjadi tujuan utama bagi kemajuan bangsa. Pengertian Sistem Pendidikan terdapat dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 yaitu bahwa pendidikan merupakan upaya yang dilaksanakan dengan kesadaran dan perencanaan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menumbuhkan kekuatan spiritual keagamaan bagi peningkatan secara aktif potensi siswa, mengendalikan emosi pribadi, dan mengembangkan kekuatan moral (Noor, 2018).

Manajemen strategi merupakan suatu cara yang dirancang untuk menentukan alur berkoordinasi dalam sebuah lembaga agar tercapainya tujuan yang telah disepakati sebelumnya (Fathimah, 2018). SDN Ngaglik 2 Kota Batu merupakan sekolah dasar negeri yang sangat disenangi oleh kebanyakan orang karena dinilai telah mempunyai kualitas yang sangat bagus. Salah satu manajemen strategi yang dilakukan di SDN Ngaglik 2 Kota Batu yaitu dengan mengedepankan nilai-nilai islam sebagai landasan pembelajaran dalam membentuk karakter siswanya. Sekolah ini juga memadukan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka yang sudah diterapkan dan menggabungkan prestasi akademik dan non akademik sebagai keunggulan peserta didiknya.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa SDN Ngaglik 2 Kota Batu telah menerapkan pendidikan yang berkualitas. Fenomena yang terjadi di SDN Ngaglik 2 Kota Batu menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengkaji hal tersebut. Hal ini dikarenakan, sekolah selalu berusaha dengan terus menerus dan berkelanjutan dalam melaksanakan perubahan dan perbaikan terhadap kualitas pendidikan yang terdapat di SDN Ngaglik 2 Kota Batu yaitu melalui pelaksanaan program-program unggulan sekolah untuk meningkatkan kemampuan akademik dan non akademik peserta didiknya.

Penelitian Ini menggunakan adalah metode kualitatif dengan perpaduan antara pendekatan deskriptif dan studi lapangan. Metode kualitatif menggunakan obyek alamiah, yaitu peneliti berperan sebagai kunci utama dari pelaksanaan penelitian. Data yang ditemukan berasal dari hasil dokumentasi, observasi, dan wawancara. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk menggetahui gambaran atau deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat tentang fakta, karakteristik serta keterkaitan antar fenomena yang diteliti. Panduan dalam melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai dengan metode yang digunakan.

## **Pembahasan**

### **Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

#### ***Kurikulum berorientasi pendidikan karakter dan lingkungan***

Guru mempunyai peran besar selama kegiatan belajar mengajar yaitu sebagai tenaga pendidik, selain itu guru juga harus mempunyai peran untuk bisa menyesuaikan sebagai teman supaya mewujudkan hubungan dekat antar guru dan peserta didik sehingga mampu menciptakan komunikasi yang baik. Namun tetap ada aturan terkait

adab yang harus di pahami dan diterapkan oleh peserta didik ketika berinteraksi dengan guru ketika kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lainnya. Hal ini harus diterapkan secara konsisten agar peserta didik terbiasa mempunyai tata krama dan karakter siswa yang baik.

Sesuai dengan visi dan misinya SDN Ngaglik 2 Kota Batu menerapkan pendidikan karakter siswa yang berorientasi dalam character building (pembangunan karakter siswa). Al-Qur'an dan As-Sunnah menjadi landasan utama dalam pembangunan karakter siswa di SDN Ngaglik 2 Kota Batu agar penerapannya sesuai dengan penguatan nilai-nilai islam yang ada.

Salah satu cara untuk menerapkan implementasi strategi sekolah adalah dengan menyalurkan pengalaman melalui pembangunan karakter siswa yang melibatkan guru menjadi contoh permodelan secara langsung dan memberikan pelayanan unggul terhadap siswa. Meningkatkan kualitas layanan sekolah merupakan salah satu faktor untuk mengetahui mutu pendidikan yang terdapat dalam sekolah tersebut. Tenaga pendidik di SDN Ngaglik 2 Kota Batu telah mengupayakan layanan yang berkualitas tinggi untuk para peserta didik.

Kehadiran manajemen strategi dalam khazanah keilmuan bertujuan untuk mencapai kepentingan jangka panjang (putra, 2023). Ketepatan strategi yang digunakan akan menentukan efektivitas dan efesiensi kerja pada sebuah lembaga (Ahadi, 2010). Strategi yang sudah diterapkan oleh SDN Ngaglik 2 Kota Batu selaras dengan teori Balanced Scorecard, teori ini membahas tentang lembaga pendidikan dapat mengembangkan karakter siswa selain pencapaian akademik (Rohman, et al., 2022). SDN Ngaglik 2 Kota Batu tidak hanya mengutamakan pendidikan karakter siswa tetapi juga memiliki konsep lain yang menarik yaitu sekolah yang berbasis lingkungan. Konsep ini mengembangkan lingkungan sebagai opsi tempat kegiatan belajar mengajar ketika siswa mengalami kejemuhan belajar hanya dikelas saja.

Berdasarkan penjelasan di atas, SDN Ngaglik 2 Kota Batu menerapkan konsep pembelajaran yang berbeda dan menarik tetapi tetap sesuai dengan peraturan yang ada. Dengan menggunakan konsep pembelajaran berbasis lingkungan, para siswa di didik untuk mempunyai rasa saling menyayangi, cinta dan bersyukur terhadap lingkungan sekitar yang mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Konsep pembelajaran berbasis lingkungan melibatkan aktivitas dasar seperti eksperimen, eksplorasi, pengenalan, penggalian sosial dan budaya serta pengalaman sumber daya alam. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan keaktifan seluruh indera siswa dan membantu mereka belajar sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.

Manajemen strategi yang diterapkan pada bidang kurikulum di SDN Ngaglik 2 Kota Batu yaitu dengan menerapkan kurikulum merdeka untuk kelas 1, 2, 3, 4 dan kurikulum 2013 untuk kelas 5 dan 6. Koordinator bidang kurikulum bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru untuk turut membantu menyusun kurikulum yang disusun setiap rapat kerja. Hal ini dilaksanakan agar kurikulum yang diterapkan merupakan kesepakatan dan kontribusi dari semua pihak.

### **Penyusunan RPP (Rancangan Proses Pembelajaran)**

Implementasi strategi lainnya ialah dengan menetapkan guru sebagai peran utama dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Guru sebagai sumber daya utama harus memiliki RPP atau rancangan proses pembelajaran harus disiapkan sebelum melaksanakan KBM (kegiatan belajar mengajar). Sebelum RPP dilaksanakan oleh guru kepala sekolah dan koordinator bagian kurikulum mempunyai peran penting dalam bertanggung jawab untuk memberikan arahan dan memeriksa kembali penyusunan kurikulum tersebut. Selain itu, kepala sekolah dan koordinator bagian kurikulum harus memberikan persetujuan atas RPP yang telah disusun sebelum diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Melibatkan guru sebagai ujung tombak penyelenggara pendidikan merupakan suatu strategi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan menjadikan guru sebagai sumber daya utama, yang pertama diambil ialah memastikan bahwa setiap guru memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melibatkan dalam proses pembelajaran secara langsung. Pada saat ini masih banyak lembaga yang belum memiliki RPP yang kurang pasti dalam proses dalam tujuan pembelajaran, seringkali guru mengajar tanpa pedoman RPP sehingga menyebabkan pembelajaran kurang optimal (Mawardi, 2019).

Dalam penyusunan RPP harus ada keterlibatan dan pengawasan dari pihak kepala sekolah dan koordinator bagian kurikulum. Keduanya memiliki peran yang penting dalam memastikan bahwa setiap RPP yang disusun oleh setiap guru telah memenuhi standar yang ditetapkan dan sesuai dengan kebijakan sekolah. Proses pemeriksaan dan pemberian petunjuk oleh kepala sekolah dan koordinator bagian kurikulum menjadi langkah kritis untuk memastikan kualitas dan relevansi RPP dengan tujuan kurikulum yang telah ditetapkan.

### **Evaluasi Strategi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Kepala sekolah dan para guru lainnya turut andil dalam melakukan evaluasi strategi yang telah diterapkan. Pihak sekolah akan memastikan programnya setiap akhir tahun dan memastikan program yang belum berjalan dan yang sudah berjalan dengan baik sebagai bentuk laporan dari pihak sekolah. Kepala sekolah melakukan evaluasi terkait permasalahan yang terjadi dilapangan kepada guru dilakukan setiap satu bulan sekali.

SDN Ngaglik 2 Kota Batu mempunyai prinsip bahwa setiap guru harus mau menggali potensi dan mampu belajar kembali untuk meningkatkan kualitas dalam mengajar, selain itu guru juga harus mampu mengomunikasikan dengan kepala sekolah dan pihak yang terkait atas setiap permasalahan yang muncul, serta berusaha untuk memikirkan jalan keluar dari permasalahan tersebut. Dengan demikian, evaluasi merupakan langkah terakhir untuk mengetahui progres perkembangan suatu sekolah (Abin, 2017). Evaluasi secara berkala yang diterapkan di SDN Ngaglik 2 Kota Malang menjadi langkah untuk mengamati sejauh mana sasaran strategis yang ingin di capai.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut: (1) Manajemen strategi SDN Ngaglik 2 Kota Batu diawali dengan melakukan perumusan visi dan misi yang melibatkan pihak internal dan melibatkan pihak seluruh elemen yang ada di sekolah, visi dan misi yang dirumuskan disesuaikan dengan target dan tujuan yang menjadi unggulan dari sekolah tersebut; (2) SDN Ngaglik 2 Kota Batu memiliki kualitas layanan pendidikan yang baik dan ini tertuang dalam konsep pendidikan yang ramah anak; (3) SDN Ngaglik 2 Kota Batu memiliki mutu lingkungan pendidikan yang baik dan mencerminkan sekolah yang mampu mencintai dan mensyukuri lingkungan alam sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan dan ini tertuang dalam konsep pembelajaran berbasis lingkungan; (4) SDN Ngaglik 2 Kota Batu melaksanakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang masih mengaitkan dengan visi misi sekolah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran; (5) SDN Ngaglik 2 Kota Batu menanamkan prinsip kepada guru-guru supaya menjadi pribadi yang memiliki potensi dalam menemukan solusi setiap permasalahan.

## Daftar Pustaka

- Abin, M. R. (2017). Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 87–102.
- Ahadi, M. (2010). Implementasi manajemen strategis dalam pengelolaan pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak di MTs Negeri Lawang. *Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/44907/>
- Fathimah, N. (2018). Manajemen strategic kepala madrasah dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Malang. *Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/13931/>
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi kompetensi guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 20(1), 69–82.
- Noor, T. (2018). Rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 2(01).
- Nugraha, M. F., Hendrawan, B., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., Nurkamilah, M., Trilesatri, A., & Husen, W. R. (2020). Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar. Edu Publisher.
- Putra, R. A. (2023). Manajemen strategis dalam menciptakan budaya mutu pendidikan di MTS Al Hidayah Karangploso Malang. *Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/50522/>
- Rohman, R., Komariah, N., Sodikin, O., Wasliman, I., & Sauri, S. (2022). Pelayanan pelanggan melalui balanced scorecard untuk mencapai tujuan pendidikan. *Foramadiah: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 14(1), 11–21.